

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan, dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan dalam kancah yang sebenarnya (Kartono, 1996, hal. 32). Hakikatnya penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengenali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian. Adapun data-data tersebut diperoleh dari lokasi yang berada di Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Dimana unruk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupapenggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkain kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori (Sujarweni, 2015, hal. 21-22).

3. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif. Yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu objek

yang bertujuan membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis
dan

objektif mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, ciri-ciri, serta hubungan antar unsur-unsur yang ada atau fenomena tertentu (Kaelan, 2005, hal. 58). Dalam penelitian ini akan digambarkan tentang bagaimana pengelolaan manajemen dana desa dalam percepatan pembangunan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan peneliti sebagai tempat untuk penelitian adalah Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah aparatur desa dan tokoh masyarakat. Untuk aparatur desa yang menjadi sumber informan dalam penelitian ini antara lain: Kepala Desa, Sekertaris Desa, Bendahara Desa, dan Anggota perwakilan dari Badan Pengawas Desa, satu orang tokoh masyarakat, dan juga satu tokoh agama sebagai informan pendukung sebagai perwakilan dari masyarakat Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. Objek penelitian disini adalah proses pengelolaan dana desa terhadap pembangunan di Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu pada tahun 2017 sampai tahun 2019.

D. Data dan Sumber Data

Data-data yang penulis kumpulkan untuk penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah suatu data yang diperoleh secara langsung dari sumber data yang asli (Hasan, 2006, hal. 19). Adapun data primer diambil dari hasil penelitian lapangan dengan cara interview dan observasi.

Data Primer yang digali dan dihimpun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Identitas responden, meliputi nama, tempat tanggal lahir, umur, pendidikan, pekerjaan atau jabatan, jenis kelamin dan alamat.
- b. Informasi mengenai manajemen dana desa terhadap pembangunan dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban dana desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2017, 2018, dan 2019.

Data tersebut bersumber dari:

- 1) Buku kas pembantu kegiatan Pemerintah Desa.
- 2) Laporan realisasi pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja desa.
- 3) Rincian anggaran biaya desa tahun anggaran 2017, 2018, dan 2019.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan data pendukung yang diperoleh dari referensi dan bacaan lain (Surakhmad, 2000, hal. 134) seperti buku, jurnal, dokumen, dan arsip yang didapatkan dari berbagai sumber, foto pendukung yang sudah ada maupun foto yang diambil sendiri serta data-data yang erat hubungannya dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam suatu penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2008). Dalam pengumpulan data, data yang penulis kumpulkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini didapatkan melalui:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau semacam percakapan yang mana hal tersebut memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran atau perannya dengan tepat (Nasution, Metode Reseach Penelitian Ilmiah, 1996, hal. 115). Bentuk wawancara yang dipakai adalah wawancara bebas dan terpimpin. Wawancara bebas adalah proses wawancara dimana interview tidak secara langsung mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok persoalan dari fokus penelitian. Sedangkan wawancara bebas terpimpin adalah kombinasi wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Jadi wawancara hanya berkaitan dengan pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara

berlangsung mengikuti situasi. Penulis menggunakan metode ini sebagai metode pokok dalam memperoleh data dari lokasi penelitian, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan manajemen dana desa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui catatan, terutama arsip-arsip, buku, dokumen resmi ataupun juga data statistik yang telah ada dan berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam metode dokumentasi ini dilakukan dengan memperoleh data dari kantor desa yang bertempat di Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu. Data yang diperoleh terbagi menjadi dua, yaitu data umum dan data khusus. Data umum berupa gambaran umum mengenai Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu. Sedangkan data khusus berupa data Perencanaan APBDesa dan Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Pemerintah Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Tahun Anggaran 2017, 2018, dan 2019 serta dokumen-dokumen pendukung lainnya.

3. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Mahadewi, 2012, hal. 52). Dalam observasi penelitian menggunakan jenis observasi non partifasi, dalam observasi ini pengobservasi tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang di observasi.

Peneliti hanya menggunakan data-data yang sudah ada di Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, sebelum dianalisis penulis terlebih dahulu melakukan langkah-langkah sebagai berikut ini:

- a) Editing, yaitu penulis mempelajari semua data yang terkumpul kemudian dikoreksi untuk mengetahui data tersebut apakah telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan atau belum.
- b) Klasifikasi, yaitu data yang sudah terkumpul, kemudian dimasukkan kedalam bahasan-bahasan tertentu.
- c) Interpretasi, yaitu memberikan penjelasan dan penafsiran terhadap data-data yang perlu penafsiran sehingga dapat lebih mudah dipahami dan dimengerti.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis hasil wawancara, observasi, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Menurut Miles dan Huberman analisis data terdiri dari tiga tahap, yaitu:

a. Reduksi Data (Merangkum Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Inti dari reduksi data adalah mengubah segala bentuk data menjadi bentuk tulisan (*script*) apapun formatnya. Hasil observasi diubah menjadi lampiran hasil observasi, hasil wawancara diubah menjadi verbatim wawancara, dan hasil dokumentasi diubah menjadi skrip analisis data.

Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya

b. *Data Display* (Menyajikan Data)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart* atau gambaran. Penyajian dalam penelitian ini merupakan pengambilan seluruh informasi mengenai analisis manajemen dana desa terhadap pembangunan desa dalam perspektif ekonomi Islam di desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu yang telah dianalisis oleh peneliti.

c. *Conclusion Drawing / Verification* (Menarik Kesimpulan)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten

saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2008, hal. 405).

G. Tahap Penelitian

Di dalam melaksanakan penelitian ini penulis menempuh beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Pada tahap ini, penulis mempelajari masalah-masalah yang akan diteliti dan melakukan penelitian awal di kantor desa di Desa Sumber Baru Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu pada tanggal 20 Juli-28 Agustus 2020.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis terlebih dahulu mengurus surat risetnya, kemudian melakukan penelitian lapangan dengan melakukan wawancara langsung terhadap informan.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Tahapan ini dilakukan penulis setelah semua data yang diperlukan terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan teknik editing, klasifikasi, dan interpretasi. Selanjutnya data tersebut dianalisis secara kualitatif.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Tahap ini penulis mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk perbaikan dan penyempurnaan terhadap masalah yang di teliti.

Tahapan ini merupakan tahapan akhir yang peneliti lakukan. Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan data yang telah mengacu pada sistematika yang ada untuk dijadikan sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi, setelah dikoreksi dan diperbaiki oleh pembimbing, kemudian disetujui maka hasil penelitian ini dalam bentuk skripsi dan selanjutnya di munaqasahkan dihadapan tim penguji.